

ANALISA MENU MENU FAVORIT PENGUNJUNG BERBASIS BUSINESS INTELLIGENCE (Cafe Ruby's Pamekasan)

Seindi Pujiastutik Dwiyaniti¹, Fauzan Prasetyo eka Putra², Mohammad Nazir Arifin³

Universitas Madura

Email: ¹seindiseindi15@gmail.com, ²nazir@unira.ac.id, ³prasetyo@unira.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong pemanfaatan data sebagai dasar pengambilan keputusan dalam dunia bisnis, termasuk pada sektor kuliner. Café Ruby's Pamekasan memiliki data penjualan menu yang belum dimanfaatkan secara optimal sehingga menyulitkan dalam menentukan menu favorit pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk mengolah data menu menggunakan pendekatan Business Intelligence serta menentukan menu favorit berdasarkan data penjualan yang tersedia. Metode yang digunakan meliputi data preparation yang terdiri dari data cleaning, grouping, dan sorting, serta analisis deskriptif untuk menggambarkan pola penjualan. Proses pengolahan data dilakukan menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menu berbasis kopi, khususnya latte, memiliki tingkat penjualan tertinggi dan menjadi menu favorit pelanggan. Selain itu, kategori coffee lebih dominan dibandingkan non-coffee. Dengan demikian, penerapan Business Intelligence mampu mengubah data mentah menjadi informasi yang bermanfaat serta mendukung pengambilan keputusan dalam menentukan strategi penjualan.

Kata kunci: Business Intelligence, analisis deskriptif, data penjualan, menu favorit, Microsoft Excel

Abstract

The rapid development of information technology encourages the use of data as a basis for decision-making in business, including the culinary sector. Café Ruby's Pamekasan has sales data that has not been optimally utilized, making it difficult to determine customers' favorite menu items. This study aims to process menu data using a Business Intelligence approach and to identify favorite menu items based on available sales data. The methods used include data preparation consisting of data cleaning, grouping, and sorting, as well as descriptive analysis to describe sales patterns. The data processing was carried out using Microsoft Excel as a supporting tool. The results show that coffee-based menus, especially latte, have the highest sales level and become the most preferred menu by customers. In addition, the coffee category is more dominant than non-coffee. Therefore, the implementation of Business Intelligence is able to transform raw data into useful information and support decision-making.

Keywords: Business Intelligence, descriptive analysis, sales data, favorite menu, Microsoft Excel.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin pesat dan memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia bisnis. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi yang banyak digunakan adalah Business Intelligence (BI), yaitu suatu konsep yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya Business Intelligence, pelaku usaha dapat memahami pola data serta perilaku pelanggan secara lebih efektif (Rochman & Nuryana, 2026). Dalam dunia kuliner, analisis data penjualan dapat membantu pelaku usaha memahami perilaku pelanggan dan menentukan strategi bisnis yang tepat. Implementasi Business Intelligence juga dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi produk berdasarkan data penjualan yang tersedia (Sari et al., 2025).

Persaingan usaha di bidang kuliner seperti café semakin meningkat. Setiap café dituntut untuk mampu memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan agar dapat bertahan dan berkembang. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menganalisis data penjualan menu.

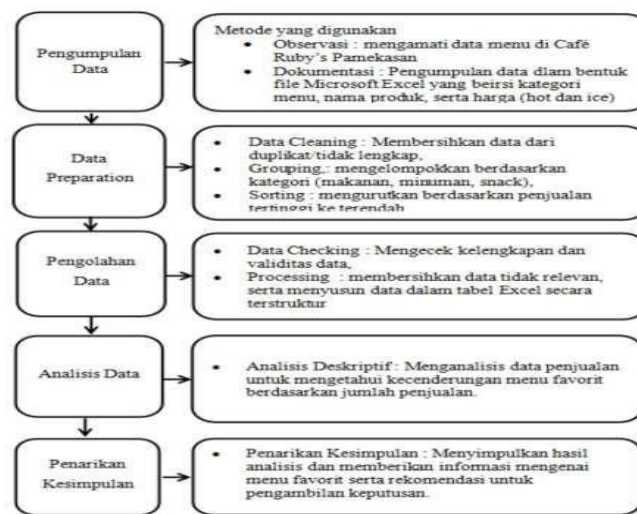
Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa analisis menu favorit dapat membantu meningkatkan omset restoran melalui pengolahan data yang tepat menggunakan pendekatan Business Intelligence (Nurninawati, Aryanti, & Hidayatullah, 2015). Cafe Ruby's Pamekasan merupakan salah satu usaha di bidang kuliner yang memiliki berbagai variasi menu, baik coffee maupun non-coffee. Namun, belum adanya pemanfaatan data secara optimal menyebabkan

pihak cafe kesulitan dalam mengetahui menu mana yang paling diminati oleh pelanggan. Data yang tersedia masih berupa data mentah sehingga belum memberikan informasi yang jelas untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu metode yang dapat mengolah data menjadi informasi yang berguna. Dalam penelitian ini, pendekatan Business Intelligence digunakan untuk menganalisis data penjualan menu yang tersedia. Proses ini dilakukan dengan memanfaatkan Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam pengolahan data.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui menu favorit pelanggan berdasarkan data penjualan yang ada. Hasil analisis tersebut diharapkan dapat membantu pihak Cafe Ruby's Pamekasan dalam menentukan strategi penjualan yang lebih efektif serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan

II. METODE PENELITIAN

Struktur Penelitian



Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Cafe Ruby's Pamekasan yang berlokasi di Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kesesuaian dengan objek penelitian yang berfokus pada analisis data menu yang tersedia di café tersebut

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal yang sangat penting dalam penelitian, karena data yang diperoleh akan menjadi dasar dalam proses analisis. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan menu pada Cafe Ruby's Pamekasan

Data yang dikumpulkan difokuskan pada informasi menu yang tersedia, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis kecenderungan penjualan dan menentukan menu yang paling diminati oleh pelanggan. Metode pertama yang digunakan adalah observasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati data yang tersedia pada Cafe Ruby's Pamekasan.

Pengamatan difokuskan pada data yang berkaitan dengan menu yang ditawarkan, seperti kategori menu, jenis produk, serta variasi yang tersedia.

Metode pertama yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung data menu yang tersedia di Cafe Ruby's Pamekasan. Proses ini bertujuan untuk memahami kondisi data secara nyata di lapangan, terutama terkait jenis menu yang ditawarkan serta kategori yang tersedia. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran awal mengenai struktur data yang akan dianalisis.

Data Preparation

Data preparation merupakan salah satu tahap penting dalam proses pengolahan data pada kegiatan Kerja Praktik ini. Tahap ini dilakukan setelah data berhasil dikumpulkan dari Cafe Ruby's Pamekasan. Tujuan utama dari data preparation adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam proses analisis sudah dalam kondisi bersih, terstruktur, dan siap diolah. Dengan data yang baik, hasil analisis yang diperoleh akan lebih akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Analisis langsung tetap pertahun

1. Data Mentah (RAW)

Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi masih dalam kondisi mentah (raw data) sehingga belum dapat langsung digunakan untuk analisis. Hal ini dikarenakan data masih memiliki beberapa kekurangan, seperti struktur yang belum rapi, adanya baris kosong, serta terdapat kolom yang tidak memiliki nama (Unnamed)

Tabel 3.1 Data Preparatioj

Unna med: 0	Unna med: 0	Unna med: 0	Unna med: 0	Unna med: 0
NaN	c	Kategori	Nama produk	Hot price
NaN	NaN	NaN	NaN	NaN
NaN	1	Coffee	Cappuccino (House blend)	23000
NaN	2	Coffee	Latte (House blend)	26000
NaN	3	Coffee	Cappuccino (Arabica)	26000

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa data masih belum terstruktur dengan baik sehingga perlu dilakukan proses pembersihan dan penataan ulang.

2. Data Transaksi Mentah (Raw Data Transaksi) Selain data menu, penelitian ini juga menggunakan data transaksi penjualan yang diperoleh dari Cafe Ruby's Pamekasan. Data transaksi ini digunakan sebagai dasar dalam menentukan tingkat penjualan setiap menu, sehingga dapat diketahui menu yang paling diminati oleh pelanggan. Dengan adanya data transaksi, proses analisis menjadi lebih akurat karena didasarkan pada aktivitas pembelian yang nyata.

Berikut merupakan contoh data transaksi mentah yang diperoleh.

Tanggal	Nama Produk	Kategori	Jumlah	Harga	Total
01-052026	Cappuccino	Coffee	2	23000	46000
01-052026	Matcha	Non Coffee	1	25000	25000
02-052026	Latte	Coffee	3	26000	78000

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa data transaksi masih memerlukan proses pembersihan dan penataan ulang agar memiliki struktur yang lebih sistematis. Hal ini disebabkan karena data masih berpotensi mengandung ketidakakonsistenan format, kesalahan penulisan, maupun data yang tidak relevan. Oleh karena itu, diperlukan tahapan data cleaning yang meliputi perapihan format penulisan, penghapusan data yang tidak diperlukan, serta penyesuaian tipe data sesuai dengan kebutuhan analisis. Dengan dilakukannya proses tersebut, data transaksi akan menjadi lebih terstruktur, akurat, dan siap digunakan dalam proses analisis untuk menentukan menu favorit pelanggan secara tepat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, proses pengolahan data dilakukan menggunakan Microsoft Excel terhadap data menu dan data transaksi penjualan pada Cafe Ruby's Pamekasan. Data yang sebelumnya masih berupa data mentah terlebih dahulu melalui proses data preparation agar data menjadi lebih rapi, terstruktur, dan siap dianalisis. Tahap awal yang dilakukan adalah data cleaning, yaitu membersihkan data dari baris kosong, data yang tidak relevan, serta memperbaiki format penulisan yang tidak konsisten. Selain itu, dilakukan penghapusan kolom yang tidak digunakan sehingga data menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Setelah proses cleaning selesai, data kemudian disusun kembali dengan menentukan header seperti kategori

menu, nama produk, harga, jumlah pembelian, dan total transaksi. Selanjutnya dilakukan proses grouping berdasarkan kategori menu, yaitu coffee dan non-coffee. Pengelompokan ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis dalam melihat kategori menu yang paling diminati pelanggan. Selain itu, dilakukan juga sorting data berdasarkan jumlah penjualan sehingga dapat diketahui menu dengan tingkat penjualan tertinggi hingga terendah. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa data transaksi yang telah dibersihkan memiliki struktur yang lebih jelas dan mudah digunakan dalam proses analisis. Dengan data yang telah tersusun secara sistematis, penelitian dapat dilakukan dengan lebih efektif untuk menentukan menu favorit pelanggan.

Analisis Data

Pada penelitian ini, pengolahan data dilakukan menggunakan Microsoft Excel terhadap data menu dan transaksi penjualan pada Cafe Ruby's Pamekasan. Data mentah terlebih dahulu melalui proses data cleaning, grouping, dan sorting agar menjadi lebih rapi, terstruktur, dan siap dianalisis. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa data transaksi berhasil disusun dengan lebih sistematis sehingga mempermudah proses analisis dalam menentukan menu favorit pelanggan menggunakan pendekatan Business Intelligence.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, kategori menu coffee menjadi menu yang paling dominan pada Cafe Ruby's Pamekasan. Menu latte menjadi menu favorit pelanggan karena memiliki tingkat penjualan tertinggi, diikuti cappuccino dan matcha sebagai menu yang cukup diminati. Penerapan Business Intelligence membantu mengubah data penjualan menjadi informasi yang bermanfaat dalam menentukan strategi penjualan. Selain itu, penggunaan Microsoft Excel mempermudah proses pengolahan dan analisis data secara sederhana namun efektif.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengolahan data menu dan transaksi penjualan pada Cafe Ruby's Pamekasan dapat dilakukan menggunakan pendekatan Business Intelligence dengan bantuan Microsoft Excel. Proses pengolahan data dilakukan melalui tahap data preparation yang meliputi data cleaning, pengelompokan data, serta pengurutan data sehingga menghasilkan data yang terstruktur dan siap untuk dianalisis. Selain itu, penentuan menu favorit dapat dilakukan dengan menganalisis data transaksi penjualan menggunakan metode analisis deskriptif. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa menu berbasis kopi, khususnya latte, merupakan menu yang paling diminati oleh pelanggan karena memiliki tingkat penjualan tertinggi dibandingkan menu lainnya. Dengan demikian, penerapan Business Intelligence dapat membantu dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat serta mendukung pengambilan keputusan dalam menentukan strategi penjualan pada Cafe Ruby's Pamekasan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH (conditional)

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian analisis menu favorit pengunjung berbasis Business Intelligence pada Cafe Ruby's Pamekasan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan selesai tepat waktu.

REFERENSI

- [1] Rochman, I. A., & Nuryana, I. K. D. (2026). Penerapan business intelligence untuk analisis penjualan dan segmentasi pelanggan Toko Bangunan XYZ. *Journal of Informatics and Computer Science (JINACS)*, 675–680.
- [2] Sari, A. P., Penulis Kedua, & Penulis Ketiga. (2025). Implementasi business intelligence pada rekomendasi produk agrowisata durian. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(4), 4780–4787.
- [3] Numinawati, E., Aryanti, L. F. D., & Hidayatullah, S. (2015). Pemanfaatan business intelligence untuk menganalisis menu favorit dalam meningkatkan omset pada restoran Payo. Dalam *Seminar Nasional Riset Terapan*.